

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara

Erna Irawan¹, Sri Hayati², Desi Purwaningsih³

¹Universitas BSI, erna.ewn@bsi.ac.id

²Universitas BSI, sri.siy@bsi.ac.id

³Universitas BSI, desypurwaningsih4@gmail.com

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan salah satu penyakit tidak menular yang paling banyak menyerang perempuan, lebih dari 400.000 wanita meninggal akibat kanker payudara. Penderita kanker payudara akan merasa malu karena perubahan fisik yang terjadi pada dirinya, dan akan berpengaruh pada kualitas hidupnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup adalah dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita kanker payudara di Rumah Singgah Kanker Rumah Teduh Sahabat Iin Kota Bandung. Desain penelitian studi korelasi dengan *cross sectional*. Populasi penelitian ini seluruh penderita kanker payudara di Rumah Singgah Kanker Rumah Teduh Sahabat Iin Kota Bandung sebanyak 33 orang. Sampel penelitian diambil dengan teknik total sampling Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data dilakukan uji korelasi *rank spearman*. Hasil menunjukkan bahwa sebagian responden 21 orang (63,6%) memiliki dukungan keluarga dengan kategori cukup, dan untuk kualitas hidup hampir seluruh responden 30 orang (90,9%) memiliki kualitas hidup dalam kategori baik. Berdasarkan hasil uji *statistic rank spearman* menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita kanker payudara di Rumah Singgah Kanker Rumah Teduh Dahabat Iin Kota Bandung dengan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$. Nilai koefisiensi $+0,393$ yang menunjukkan terdapat hubungan yang positif. Saran kepada pengelola diharapkan untuk merencanakan program yang berkaitan dengan dukungan keluarga ataupun kualitas hidup penderita kanker payudara.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Kanker Payudara, Kualitas Hidup

ABSTRACT

Background: Breast cancer is one of the most non infectious diseases that affects to women, more than 400,000 women die after breast cancer. Breast cancer patients will feel ashamed of the physical changes, and affect the quality of life. The one factors affect quality of life is family support. This Purpose is need to knowing the correlation family support with the quality of life of breast cancer patients in Rumah Singgah Kanker Rumah Teduh Sahabat Iin Bandung. Research design correlation study with cross sectional. The population of this study all breast cancer patients in shelter Rumah Singgah Kanker Rumah Teduh Sahabat Iin Bandung as much as 33 people. Data collection using questionnaires with total sampling technique. Data analysis by spearman rank correlation test. The result that some respondents 21 people (63,6%) have sufficient family support, and for quality of life almost all respondents 30 people (90,9%) have quality of life in good category. Result of spearman rank statistic test, there is relation between family support with quality of life of breast cancer patient at Rumah Singgah Kanker Rumah Teduh Sahabat Iin Bandung with significance value $0,024 < 0,05$. Coefficient value of $+0.393$ positive correlation. Good family support will improve the quality of life breast cancer patients. Recomendations to managers It is expected that managers to plan programs related family support or quality of life for breast cancer patients.

Keywords: Breast Cancer, Family Support, Qyality of Life

Naskah diterima : 15 Juli 2017, Naskah dipublikasikan : 15 September 2017

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan salah satu penyakit tidak menular yang paling banyak menyerang perempuan, kanker payudara memiliki kontribusi sebesar 30% dan merupakan jenis kanker yang paling mendominasi di Indonesia, mengalahkan kanker serviks yang berkontribusi sebesar 24% (Depkes RI, 2013).

Prevalensi penyakit kanker payudara pada penduduk semua umur di Indonesia tahun 2013 sebesar 0,5% atau diperkirakan sekitar 61.628 orang. Sedangkan Jawa Barat memiliki prevalensi 0,3% namun jumlah penderita kanker payudara di Jawa Barat cukup tinggi yaitu sekitar 6.701 orang (Riskesdas, 2015). Data menurut RSUP DR. Hasan, jumlah penderita kanker payudara sebanyak 1.270 orang, sedangkan jumlah penderita kanker yang mengunjungi Rumah Singgah Kanker Rumah Teduh Sahabat Iin dalam tiga bulan terakhir sebanyak 33 orang (Gartika, 2016).

Penderita kanker payudara banyak mengalami perubahan dalam dirinya dan kehidupan sehari-harinya, yang meliputi kondisi fisik dan psikologis seperti nyeri, kelelahan, istirahat tidur sedangkan psikologis seperti penampilan, konsep diri, perasaan positif dan perasaan negatif. Hal tersebut berlangsung sejak proses diagnosis hingga akhir hidupnya berfokus pada kesehatan, kehidupan penderita kanker dan pada saat menjalani pengobatan (Saxton & Daley, 2010). Penderita kanker payudara membutuhkan terapi dan pengobatan, sedangkan terapi maupun pengobatan untuk kanker payudara itu sendiri akan menimbulkan dampak baik positif maupun negatif. Masalah yang dialami penderita kanker payudara jangka panjang akan mempengaruhi kualitas hidup (Eccleston, et.al., 2015). Individu yang memiliki kualitas hidup yang baik akan memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang baik, serta dapat menjalankan hidup di dalam masyarakat sesuai perannya masing-masing. Kualitas kehidupan dapat membantu menentukan masalah tertentu yang mungkin muncul pada penderita (Schag & Hinrich dalam Noviarini, 2013).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup penderita kanker payudara meliputi: usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan, jenis terapi yang dijalani, stadium, dukungan keluarga dan fungsi sosial (WHO, 2004). Dukungan keluarga merupakan faktor dominan yang paling mempengaruhi kualitas hidup penderita kanker payudara. Responden dengan dukungan keluarga rendah akan meningkatkan kemungkinan 8,2 kali memiliki kualitas hidup yang rendah setelah dikontrol dengan variabel lain (Sasmita, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Hakim, et al., (2013) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita kanker payudara. Semakin baik dukungan keluarga semakin baik pula kualitas hidup penderita kanker payudara. Dukungan dari keluarga sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup penderita (Husni et al, 2015). Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita kanker payudara (Endriyono & Herdiyana, 2016). Dukungan tersebut termasuk pasangan, orang tua, anak, sanak keluarga, dan sebagainya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita kanker payudara di Rumah Singgah Kanker Rumah Teduh Sahabat Iin Bandung.

KAJIAN LITERATUR

Kanker payudara merupakan suatu gambaran pertumbuhan yang ganas dari sel epitel yang membatasi duktus atau lobus payudara. Awalnya sel kanker berkembang sebagai suatu hiperplasia sel dengan perkembangan sel-sel yang atipikal. Perkembangan sel sel ini berubah menjadi karsinoma insitu dan menginvasi stoma (Price & Wilson, 2009).

Penderita kanker payudara membutuhkan terapi dan pengobatan, sedangkan terapi maupun pengobatan untuk kanker payudara itu sendiri akan menimbulkan dampak baik positif maupun negatif. Masalah yang dialami penderita kanker payudara jangka

panjang akan mempengaruhi kualitas hidup (Eccleston, et.all., 2015).

WHO (2004) mendefinisikan tentang kualitas hidup yaitu persepsi individu terhadap posisi mereka dalam kehidupan pada konteks budaya dan system nilai dimana mereka tinggal, dalam hubungan dengan tujuan hidup, harapan, standar, dan fokus hidup mereka.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup penderita kanker payudara adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya. Anggota keluarga dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam lingkungan keluarga, anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan (Friedmann, 2010).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* dengan teknik korelasional yang dilakukan pada bulan juni 2017 sampai agustus 2017 di Rumah Singgah Kanker Rumah Teduh Sahabat Iin Bandung.

Responden penelitian adalah seluruh penderita kanker payudar yang berada di Rumah Singgah Kanker Rumah Teduh Sahabat Iin sejumlah 33 orang. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara berdasarkan kuesioner. Kuesioner dukungan keluarga terdiri dari 20 pertanyaan dengan menggunakan *skala likert* yang mencakup dukungan Instrumental, Emosional, Informasi dan Peilaian. kuesioner kualitas hidup mengadopsi dari WHOQOL-Bref tahun

2004 terdiri dari 26 pertanyaan dengan menggunakan *Skala Likert*.

Setelah mendapat izin dari pihak yayasan, seluruh responden diberikan *informed consent* mengenai penelitian berikut penjelasan dan hak-hak responden. Kuesioner dibacakan oleh peneliti dan diwawancarakan dengan responden.

Data demografi, dukungan keluarga, dan kualitas hidup dideskripsikan dengan frekuensi atau presentase, sedangkan analisis hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup dianalisis menggunakan *Rank Spearman*. Seluruh analisis statistik dioah menggunakan SPSS versi 17.0.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Suku, Pendidikan Terakhir, Pekerjaan, Penghasilan, Stadium, dan Jenis Terapi

Dari total 33 responden, sebagian besar responden (42,4%) berusia antara 41-50 tahun, sebagian responden berasal dari suku jawa (51,5%), hampir seluruh respon memiliki status pernikahan menikah (84,4%) hampir seluruh responden memiliki latar belakang pendidikan terakhir SD (Sekolah Dasar) (90,9%), hampir seluruh responden sehari-hari sebagai ibu rumah tangga (87,9%), sebagian besar penghasilan responden <UMR (63,6%), dan sebagian responden sudah didiagnosa stadium 3 (57,6%), sebagian responden datang ke Rumah Singgah Kanker Rumah Teduh Sahabat Iin Kota Bandung akan melakukan kemoterapi (45,5%). (Tabel 1)

Tabel 1
Karakteristik demografi responden

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Usia		
	≤ 30-40 tahun	7	21,2
	41-50 tahun	14	42,4
	≥ 50 tahun	12	36,4
	Total	33	100,0
2	Suku bangsa		
	Sunda	16	48,5
	Jawa	17	51,5
	Total	33	100,0
3	Status		
	Kawin	28	84,4

	Janda	5	15,2
	Tidak Kawin	0	0
	Total	33	100,0
4	Pendidikan Terakhir		
	SD	30	90,9
	SMP	3	9,1
	Total	33	100,0
5	Pekerjaan		
	Wiraswasta	4	12,1
	Ibu Rumah Tangga	29	87,9
	Total	33	100,0
6	Penghasilan		
	<UMR	21	63,6
	UMR	12	36,4
	Total	33	100,0
7	Stadium Kanker Payudara		
	Stadium 2	3	9,1
	Stadium 3	19	57,6
	Stadium 4	11	33,3
	Total	33	100,0
8	Jenis Terapi		
	Kemoterapi	15	45,5
	Radioterapi	10	30,3
	Nuklir	7	24,2
	Masektomi	1	
	Total	33	100,0

Analisa Univariat Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga penderita kanker payudara di Rumah Singgah Kanker Rumah Teduh Sahabat Iin Bandung ditunjukkan pada tabel 2 yang dimana dari 33 responden dapat diketahui bahwa hasil dari penelitian dukungan keluarga penderita kanker payudara di Rumah Singgah Kanker Rumah Teduh Sahabat Iin Kota Bandung yaitu 21 orang responden (63,6%) dukungan keluarga cukup, 2 responden (6,1%) dukungan keluarga rendah, dan 10 orang responden

(30,0%) dukungan keluarga tinggi. Berdasarkan karakteristik dukungan keluarga yang tinggi dimungkinkan karena faktor sosial ekonomi. Responden dengan dukungan keluarga yang tinggi seluruhnya (100%) memiliki penghasilan UMR yang mana menurut teori Purnawarman (2008) semakin tinggi tingkat ekonomi seseorang maka akan lebih cepat tanggap terhadap gejala penyakit yang dirasakan.

Tabel 2

Dukungan keluarga penderita kanker payudara

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi	%
1	Rendah	2	6,1
2	Cukup	21	63,6
3	Tinggi	10	30,0
	Total	33	100,0

Analisa Univariat Kualitas Hidup

Kualitas hidup penderita kanker payudara di Rumah Singgah Kanker Rumah Teduh Sahabat Iin Bandung ditunjukkan pada tabel 3 yang dimana hampir seluruh responden yaitu 30 responden (90,9%)

memiliki kualitas hidup yang baik, dan sisanya 3 responden (9,1%) memiliki kualitas hidup yang cukup. Berdasarkan data demografi kualitas hidup baik dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi yaitu status pernikahan, yang

dimana dari 30 responden dengan kualitas hidup baik, 27 responden (90%) diantaranya memiliki status pernikahan menikah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Moreira (2010) dengan judul *Marital Quality Among Women With Breast Cancer: The Role Of Marital Intimacy And Quality Of*

Life disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kualitas hidup antara individu yang tidak menikah, individu bercerai, ataupun janda, dan individu yang menikah. Baik pria maupun wanita individu dengan status menikah memiliki kualitas hidup yang lebih tinggi.

Tabel 3
Kualitas hidup penderita kanker payudara

No	Kualitas Hidup	Frekuensi	%
1	Kurang	0	0
2	Cukup	3	9,1
3	Baik	30	90,9
Total		33	100,0

Analisa Bivariat Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita kanker payudara yang ditunjukkan pada tabel 4 bahwa responden yang memiliki dukungan keluarga yang tinggi dan kualitas hidup yang baik ada 10 responden, dukungan keluarga sedang dengan kualitas hidup baik ada 19 orang, dukungan keluarga sedang, dengan kualitas hidup cukup 1 orang, dukungan keluarga rendah, dengan kualitas hidup yang cukup 3 orang dan nilai signifikansi antara dukungan keluarga dan kualitas hidup penderita kanker payudara $0,024 < 0,05$. Nilai korelasi sebesar 0,393 menunjukkan variabel dukungan keluarga

dengan kualitas hidup memiliki derajat hubungan yang rendah. Tidak terdapat tanda negative (-) di depan nilai koefisien korelasi yang artinya menunjukkan bahwa arah hubungan antar variabel terdapat hubungan yang positif artinya semakin baik dukungan keluarga maka kualitas hidup penderita kanker payudara akan semakin baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Husni (2012) didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan (*p value*) sebesar $0,013 < 0,05$ antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup.

Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Hakim didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup. Nilai *p value* = $0,014 < 0,05$.

Tabel 4
Hubungan dukungan keluarga dan kualitas hidup penderita kanker payudara

Dukungan Keluarga	Kualitas Hidup Baik	Hidup Cukup	P value	Coeffisien Correlation
Tinggi	10			
Sedang	19	1	+0,024	0,393
Rendah		3		
Total	29	4		

PEMBAHASAN Dukungan Keluarga Penderita Kanker Payudara

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 33 responden dapat

diketahui bahwa hasil dari penelitian dukungan keluarga penderita kanker payudara di Rumah Singgah Kanker Rumah Teduh Sahabat Iin Kota Bandung yaitu 21 orang responden (63,6%) dukungan keluarga cukup, 2 responden

(6,1%) dukungan keluarga rendah, dan 10 orang responden (30,0%) dukungan keluarga tinggi. Berdasarkan karakteristik dukungan keluarga yang tinggi dimungkinkan karena faktor sosial ekonomi. Responden dengan dukungan keluarga yang tinggi seluruhnya (100%) memiliki penghasilan UMR yang mana menurut teori Purnawarman (2008) semakin tinggi tingkat ekonomi seseorang maka akan lebih cepat tanggap terhadap gejala penyakit yang dirasakan.

Berdasarkan karakteristik responden dukungan keluarga yang cukup, dimungkinkan karena faktor pendidikan yang dimana 21 responden, seluruhnya memiliki pendidikan terakhir SD, hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Purnawarman (2008) bahwa keyakinan seseorang terhadap adanya dukungan terbentuk oleh salah satu variabel, yaitu pendidikan. Kemampuan kognitif yang berasal dari latar belakang pendidikan akan membentuk cara berfikir seseorang termasuk kemampuan untuk memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit dan untuk menjaga kesehatan dirinya. Faktor lain yang dimungkinkan adalah faktor sosial ekonomi yang dimana sebagian responden dengan dukungan keluarga cukup sebanyak 21 responden (100%) memiliki status pernikahan menikah. Menurut penelitian Hidayat (2016) dukungan sosial keluarga akan didapatkan melalui status pernikahan. Status pernikahan adalah salah satu yang umumnya dialami oleh individu dalam kehidupannya. Melalui pernikahan, individu berharap dapat memenuhi kebutuhan baik fisik, psikologis, maupun spiritualitasnya. Pengurangan rasa cemas, rasa tidak berdaya, putus asa, dan dapat meningkatkan kualitas hidup suatu individu. Dukungan keluarga sangat diperlukan untuk mencapai kondisi tersebut (Hidayat, 2016).

Berdasarkan karakteristik responden dukungan keluarga yang rendah dimungkinkan karena 2 responden dengan dukungan keluarga rendah seluruhnya berusia ≤ 30 tahun yang menurut teori Friedman (2010) pada usia tersebut biasanya termasuk kedalam tahap

perkembangan keluarga ke IV atau ke V yang salah satu tugas perkembangannya adalah mempertahankan hubungan pernikahan yang memuaskan tidak dapat terpenuhi karena responden sedang dalam keadaan sakit.

Kurangnya dukungan dari keluarga, teman-teman, dan orang lain akan dapat memunculkan depresi pada pasien kanker payudara (Maeda dalam nurpeni, 2014). Jadi peneliti menyimpulkan jika dukungan keluarga rendah akan berdampak kepada kualitas hidupnya, karena salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup adalah faktor depresi.

Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara

Kualitas hidup yang baik sangat diperlukan agar seseorang mampu mendapatkan status kesehatan yang baik dan mempertahankan fungsi dan kemampuan fisik seoptimal mungkin dan selama mungkin, seseorang yang memiliki kualitas hidup yang tinggi maka ia akan memiliki keinginan kuat untuk sembuh dan dapat meningkatkan derajat kesehatannya. Sebaliknya, ketika kualitas hidup menurun maka keinginan untuk sembuh juga menurun (Sasmita, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Singgah Kanker Rumah Teduh Sahabat Iin Kota Bandung didapatkan data bahwa hampir seluruh responden yaitu 30 responden (90,9%) memiliki kualitas hidup yang baik, dan sisanya 3 responden (9,1%) memiliki kualitas hidup yang cukup. Berdasarkan data demografi kualitas hidup baik dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi yaitu status pernikahan, yang dimana dari 30 responden dengan kualitas hidup baik, 27 responden (90%) diantaranya memiliki status pernikahan menikah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Moreira (2010) dengan judul *Marital Quality Among Women With Breast Cancer: The Role Of Marital Intimacy And Quality Of Life* disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kualitas hidup antara individu yang tidak menikah, individu bercerai, ataupun janda, dan individu yang menikah. Baik pria maupun wanita individu dengan status

menikah memiliki kualitas hidup yang lebih tinggi. Menurut Hidayat (2016) melalui pernikahan, individu berharap dapat memenuhi kebutuhan baik fisik, psikologis maupun spiritualnya.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas hidup baik adalah dukungan sosial dari keluarga, yang mana 30 responden dengan kualitas hidup baik, 10 responden (33,3%) dukungan keluarga tinggi, dan 20 responden (66,7%) dukungan keluarga cukup. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husni et al. (2013) dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di Instalasi Rawat Inap Bedah RSUP dr. Mohammad Hosein Palembang bahwa semakin baik dukungan keluarga maka semakin baik pula kualitas hidup pasien kanker payudara. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salonen (2013) yang dengan judul *Effect Of Social Support on Changes in Quality of Life in Early Breast Cancer Patients: a Longitudinal Study* dengan kesimpulan bahwa pasien kanker payudara yang menerima dukungan keluarga akan memiliki pengaruh terhadap fungsi seksualitas, kualitas hidup, dan fungsi kesehatan.

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara di Rumah Singgah Kanker Rumah Teduh Kota Bandung

Kualitas hidup penderita kanker payudara dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah dukungan keluarga. Tinggi rendahnya dukungan keluarga akan mempengaruhi kualitas hidup penderita kanker payudara. Semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin baik kualitas hidupnya, sebaliknya, semakin rendah dukungan keluarga, maka kualitas hidupnya juga akan menurun (Friedmann, 2010).

Berdasarkan hasil analisis uji *rank spearmen*, didapatkan hasil bahwa responden yang memiliki dukungan keluarga yang tinggi dan kualitas hidup yang baik ada 10 responden, dukungan keluarga sedang dengan kualitas hidup baik ada 19 orang, dukungan keluarga sedang, dengan kualitas hidup cukup 1

orang, dukungan keluarga rendah, dengan kualitas hidup yang cukup 3 orang menunjukkan bahwa adanya hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita kanker payudara di rumah singgah kanker Rumah Teduh Sahabat iin Kota Bandung dengan tingkat hubungan yang rendah ($p\ value\ 0,024 < 0,05$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Husni (2012) dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di Instalasi Rawat Inap Bedah RSUP Dr.Mohammad Hosein Palembang dengan jenis penelitian analitik kuantitatif dan pendekatan *cross sectional* dengan tehnik *accidental sampling* yang berjumlah 32 responden didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan ($p\ value$) sebesar $0,013 < 0,05$ antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup. Sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir SD dan hampir seluruh responden memiliki status pernikahan menikah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hakim dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker yang menjalani Kemoterapi di RSUD Kraton Pekalongan dengan desain *deskriptif korelatif*, pendekatan *cross sectional* pengambilan sampel menggunakan *quota sampling* dengan jumlah sampel 32 responden didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup. Nilai $p\ value = 0,014 < 0,05$ yang berarti bahwa responden yang memiliki dukungan keluarga rendah akan memiliki kualitas hidup yang rendah. Sebagian responden berusia 40-75 tahun dan memiliki pendidikan terakhir SD.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sasmita (2016) dengan judul Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di RSUP M Djamil Padang dengan bentuk penelitian observasional dan desain *cross sectional* dengan jumlah sampel 44 responden dan dianalisis dengan uji statistik *Chi Square* didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara dukungan

keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara dengan p value 0,016 < 0,05. Lebih dari sebagian responden berada di usia dibawah 50 tahun dan tidak bekerja.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yan, et al. (2016) dengan judul *Determinants of Quality of Life for Breast Cancer Patients in Shanghai, China* dengan metode fungsional dan menggunakan model *regresi linier multivariate* didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita kanker payudara dengan nilai p value < 0,001.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cheng, et. al. (2013) dengan judul *Social Support and Quality of Life among Chinese Breast Cancer Survivors: Finding from a Mixed Methods Study* dengan 100 responden dan analisis *regresi multivariate* didapatkan hasil bahwa anggota keluarga terdekat merupakan sumber utama dukungan bagi penderita kanker payudara terutama pada aspek dukungan emosional dan informasi. Faktor budaya berperan dalam persepsi dan pemanfaatan bagi penderita kanker payudara.

Menurut penelitian Salonen, et. al. (2013) dengan judul *Effect of Social Support on Changes in Quality of Life in Early Breast Cancer Patients: a Longitudinal Study* bahwa pasien kanker payudara yang menerima dukungan keluarga akan memiliki pengaruh terhadap perubahan fungsi seksualitas, kualitas hidup, dan fungsi kesehatan.

PENUTUP

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Dukungan keluarga penderita kanker payudara di Rumah Singgah Kanker Rumah Teduh Sahabat Iin Kota Bandung sebagian cukup (63,6%). Kualitas Hidup penderita kanker payudara di Rumah Singgah Kanker Rumah Teduh Sahabat Iin Kota Bandung hampir seluruhnya Baik (90,9%). Terdapat Hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita kanker payudara di rumah singgah kanker Rumah Teduh Sahabat

Iin Kota Bandung dengan hubungan yang positif (r +0,024).

Untuk mengatasi kesenjangan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup penderita kanker payudara kepada pengelola yayasan diharapkan untuk merencanakan program yang berkaitan dengan dukungan keluarga ataupun kualitas hidup penderita kanker payudara.

REFERENSI

- Cheng, Huilin, et al. (2013). *Social support and quality of life among Chinese breast cancer survivors: Findings from a mixed methods study*. China: European Journal of Oncology Nursing Vol. 16 No. 6.
- Depkes. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/hasil%20Risikesdas%202013.pdf>.
- Depkes. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/hasil%20Risikesdas%202013.pdf>.
- Gartika, Nina. (2016). *Pengaruh Terapi Pijat Kaki Terhadap Penurunan Nyeri Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit Umum Provinsi DR.Hasan Sadikin Kota Bandung*. Bandung: Tesis, Padjadjaran.
- Endriyono. Herdiyana. (2016). *Hubungan Dukungan Spiritual Dan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Di Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto*. Purwokerto: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan Vol. 14 No. 2. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

- Friedman, Marliyn M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktek*. Jakarta: EGC.
- Hakim, Rijalul, et. al. (2013). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Keraton Pekalongan*.Pekalongan: Jurnal Kesehatan. STIKES Muhammadiyah Pekajangan.
- Hidayat, Amru. (2016). *Hubungan Antara Riligiuitas Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Dipoli Bedah RSUD Panembahan Senopati Bantul*. Yogyakarta: Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Achmad Yani Yogyakarta.
- Husni, et al. (2015). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di Instalasi Rawat Inap Bedah RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2012*.Palembang: Jurnal Keperawatan Sriwijaya Vol. 2 No. 2. STIKES Muhammadiyah Palembang.
- Moreira, H et al. (2010). *Marital Quality Among Women With Breast Cancer: The Role Of Maritel Intimacy And Quality Of Life*. Psicooncologi.
- Nurpeni. (2014). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Kanker Payudara(Ca Mammae) Di Ruang Angsoka III RSUP Sanglah Denpasar*. Skripsi. EJournal Universitas Udayana. <http://ojs.unud.ac.id>
- Noviarini, Nur Afni et. al. (2013). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Pada Pecandu Narkoba Yang Sedang Menjalani Rehabilitasi*. Depok: Proceeding PESAT Vol. 5.
- Purnawarman, I. (2008). *Dukungan Keluarga*. <http://wawan2507.wordpress.com/author/wawan2507/>
- Sasmita. (2016). *Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Di Rsup Dr. M. Djamil Padang Tahun 2016*. Padang: Tesis, Universitas Andalas.
- Salonen, et al. (2013). *Effect of social support on changes in quality of life in early breast cancer patients: a longitudinal study*. Finland: Scandinavian Journal of Caring Sciences Vol. 27 No. 2.
- Saxton & Daley. (2010). *Exercise and Cancer Survivorship: Impact on Health Outcomes and Quality Of Life*<http://library.nu/search?q=Quality%20of%20life&page=2>.
- Q9 Saxton & Daley. (2010). *Exercise and Cancer Survivorship: Impact on Health Outcomes and Quality Of Life*<http://library.nu/search?q=Quality%20of%20life&page=2>
- World Health Organization. (2004). *The World Health Organization Quality of Life (WHOQOL)-BREF*. http://www.who.int/substance_abuse/research_tools/en/indonesian_whoqol.pdf
- Yayasan Kanker Indonesia. (2013). www.yayasankankerindonesia.org